



Perilaku Partisipasi Politik Masyarakat Desa Gunung Tua Tonga pada Pemilihan Bupati/Wakil Bupati Tahun 2013

Political Participation Behavior of Gunung Tua Tonga Village Community in 2013 Regent /Deputy Regent Election

Linda Darmila¹⁾, Julia Ivanna^{1)*} & Muhammad Iqbal²⁾

¹⁾ Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Diterima: Mei 2019; Disetujui: Juni 2019; Dipublish: Juli 2019

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku keterlibatan politik masyarakat Desa Gunung Tua Tonga dalam pemilihan kepala daerah (Bupati/Wakil Bupati) tahun 2013. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berupaya untuk memahami makna yang dilakukan sejumlah individu/keompok berdasarkan masalah sosial. Dalam penelitian ini menggambarkan keterlibatan masyarakat Desa Gunung Tua Tonga dalam memberikan hak pilihnya pada pemilihan Bupati/Wakil Bupati tahun 2013. Sementara itu teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Lebih lanjut penentuan informan berdasarkan informan yang memiliki hak suara untuk memilih dan tidak memiliki hak suara. Analisa data melalui reduksi data, penyajian data serta kesimpulan. Hasil penelitian didapatkan bahwa Perilaku pemilih pada pemilihan tersebut terkait dengan pertimbangan sosial-ekonomi, seperti kekerabatan, pendidikan dan uang. Sementara itu bentuk partisipasi politik yang dilakukan adalah secara pasif dan aktif. Dengan demikian bentuk pelibatan politik masyarakat diharapkan mampu demokrasi yang berkualitas.

Kata Kunci : *Partisipasi Politik, Pilkada, Masyarakat, Perilaku Pemilih*

Abstract

This study aims to describe the behavior of political involvement in the Gunung Tua Tonga village community in the election of regional heads (Bupati / Deputy Regent) in 2013. This study uses a type of qualitative research. Qualitative research seeks to understand the meaning of a number of individuals / groups based on social problems. In this study describes the involvement of the community of Gunung Tua Tonga village in giving their voting rights in the election of the Regent / Deputy Regent in 2013. Meanwhile the technique of collecting data through observation, interviews and documentation. Furthermore, the determination of informants is based on informants who have the right to vote and do not have voting rights. Data analysis through data reduction, data presentation and conclusions. The results showed that voter behavior in the election was related to socio-economic considerations, such as kinship, education and money. Meanwhile the form of political participation carried out is passively and actively. Thus the form of community political engagement is expected to be capable of quality democracy.

Keywords: *Political Participation, Election, Society, Voter Behavior*

How to Cite: Darmila, L. Ivanna, J. & Iqbal, M. (2019) Perilaku Partisipasi Politik Masyarakat Desa Gunung Tua Tonga pada Pemilihan Bupati/Wakil Bupati Tahun 2013. *PERSPEKTIF*, 9(2): 58-71.

*Corresponding author:

E-mail: rohanisilalahi7788@gmail.com

ISSN 2085-0328 (Print)

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara demokrasi dimana pemerintahan berdasarkan atas kedaulatan rakyat (Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ayat 1 dan ayat 2). Semua proses pembuatan kebijakan politik yang menyangkut kepentingan rakyat harus didasarkan pada kedaulatan rakyat. Pemilu merupakan sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945.

Melalui pemilu akan terwujud suatu mekanisme demokrasi serta membangkitkan kesadaran masyarakat mengenai demokrasi. Masyarakat diharapkan mendapat pendewasaan dan pencerdasan pemahaman politik bahwa fungsi pemilu itu adalah sarana untuk mewujudkan kedaulatan rakyat serta pergantian pemerintahan secara teratur. Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 27 ayat (1), menyatakan secara tegas bahwa "segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan". Ini berarti bahwa setiap warga negara baik laki-laki dan perempuan sama-sama memiliki hak setara dalam segala bentuk kehidupan di masyarakat, termasuk dalam memberikan hak suara pada pemilihan umum.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota menjadi Undang-Undang bahwa "pemilu dilaksanakan dengan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil" yang merupakan suatu tanda bukti adanya kehidupan politik yang demokratis. Pemilu bertujuan agar rakyat dapat menentukan secara langsung siapa yang akan menjadi pimpinannya dalam menjalankan roda pemerintahan yang akan membawa perubahan bagi rakyat untuk masa depannya.

Indonesia menyelenggarakan pemilu untuk memilih anggota legislatif di pemerintahan atau memilih kepala daerah/wakil kepala daerah. Partisipasi politik merupakan aspek penting dalam tatanan

negara demokrasi. Hal ini dikarenakan demokrasi sebagai suatu sistem politik yang bertujuan untuk memberikan wadah seluas-luasnya kepada rakyat untuk berpartisipasi atau ikut serta secara politik dalam penyelenggaraan pemerintahan. Dalam melaksanakan kegiatan pemilu, partisipasi dari rakyat sangat dibutuhkan dalam menentukan siapa saja yang menjadi Presiden dan Wakil Presiden serta wakil-wakil daerah dalam menjalankan pemerintahan sesuai dengan apa yang dikehendaki rakyat.

Menurut Syarbaini (2004) sosialisasi politik adalah proses dengan mana individu-individu dapat memperoleh pengetahuan, nilai-nilai, dan sikap-sikap terhadap sistem politik masyarakatnya. Faktanya, sosialisasi politik dalam penyelenggaraan Pilkada Bupati dan Wakil Bupati di Kecamatan Padang Bolak belum begitu optimal. Partisipasi politik yang ada di suatu negara akan menentukan kualitas demokrasi negara atau pemerintahan yang ada. Demokrasi tidak akan berfungsi tanpa aktivitas atau tindakan minimum yang dilakukan warga negara dalam partisipasi politik.

Adapun masalah yang terdapat di dalam partisipasi politik masyarakat Desa Gunung Tua Tonga Pada Penyelenggaraan Pilkada Padang Lawas Utara Tahun 2013 yaitu masih adanya terdapat masyarakat yang kurang memahami apa sebenarnya makna dari ikut serta dalam diskusi politik, dan juga banyak masyarakat yang tidak mau untuk ikut dalam diskusi politik, dikarenakan juga masyarakat Desa Gunung Tua Tonga masih banyak yang belum paham tentang guna dan manfaat dari diskusi politik sebelum pilkada dilaksanakan.

Dalam hal pemberian suara, masyarakat Desa Gunung Tua Tonga juga masih banyak partisipasinya yang pasif untuk memberikan hak suaranya pada saat Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Padang Lawas Utara Tahun 2013, dikarenakan berbagai alasan atau faktor yang menyebabkan warga masyarakat Desa Gunung Tua Tonga tidak memilih atau memberikan hak suaranya pada Pilkada yang telah berlangsung yaitu kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk mengikuti kampanye dan sosialisasi yang telah diadakan oleh para calon Bupati/Wakil Bupati.

Dari jumlah daftar pemilih tetap (DPT) pada saat Pilkada Bupati/Wakil Bupati di Desa Gunung Tua Tonga laki-laki untuk setiap TPS,

TPS I sebanyak 168, TPS II sebanyak 243, TPS III sebanyak 256, jumlah semuanya sebanyak 667. Jumlah daftar pemilih tetap perempuan (DPT) pada saat Pilkada Bupati/Wakil Bupati di Desa Gunung Tua Tonga dalam setiap TPS, TPS I sebanyak 217, TPS II, sebanyak 162, dan TPS III sebanyak 204, jumlah semuanya sebanyak 583. Maka jumlah keseluruhan antara perempuan dan laki-laki sebanyak 1.250.

Adapun data dari KPU Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2013 yang menggunakan hak suara pada saat Pilkada untuk Kecamatan Batang Onang laki-laki sebanyak 3.387 dan perempuan sebanyak 3600. Kecamatan Dolok laki-laki sebanyak 6.381 dan perempuan sebanyak 6.417. Kecamatan Dolok Sigompulon laki-laki sebanyak 4.011 dan perempuan sebanyak 4.220. Kecamatan Halongonan laki-laki sebanyak 7.807 dan perempuan sebanyak 8.763. Kecamatan Hulu Sihapas laki-laki sebanyak 1.180 dan perempuan sebanyak 1.159. Kecamatan Padang Bolak laki-laki sebanyak 16.350 dan perempuan sebanyak 16.918. Kecamatan Padang Bolak Julu laki-laki sebanyak 2.777 dan perempuan sebanyak 3.055. Kecamatan Portibi laki-laki sebanyak 6.564 dan perempuan sebanyak 6.481. Kecamatan Simangambat laki-laki sebanyak 12.995 dan perempuan sebanyak 12.318.

Dalam pemberian suara, adanya kampanye politik memudahkan para calon Bupati/Wakil Bupati untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mengungkapkan visi dan misinya ketika sudah terpilih jadi Bupati/Wakil Bupati. Dalam kegiatan politik inilah banyak terdapat penyelewengan yang dilakukan oleh para calon Bupati, seperti memberikan uang kepada masyarakat Desa Gunung Tua Tonga agar ia terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati. Hal ini menyebabkan pada saat kampanye politik, sosialisasi dan pemilihan, partisipasi politiknya masih rendah.

Menurut Sitepu (2012) partisipasi politik adalah suatu kegiatan dari warga negara baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan kebijakan-kebijakan pemerintah dapat dilakukan oleh individu-individu maupun secara kelompok secara spontan maupun secara dimobilisasi. Partisipasi politik merupakan kegiatan yang dilakukan warga negara untuk terlibat dalam

proses pengambilan keputusan yang dilakukan pemerintah. (Kusmanto, 2013). Partisipasi politik adalah bagian penting dalam kehidupan politik suatu negara, terutama bagi negara yang menyebut dirinya sebagai negara demokrasi, partisipasi politik merupakan salah satu indikator penting (Suharyanto, 2014). Pentingnya partisipasi politik masyarakat berkaitan dengan hak dan kewajiban individu atau kelompok sebagai warga negara dalam menggunakan segala sumber daya sosialnya untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam pemerintah (Susi & Adelita, 2015)

Dengan demikian partisipasi politik dari rakyat sangatlah berpengaruh besar terhadap berlangsungnya suatu pemilihan umum pada penyelenggaraan Pilkada Bupati dan Wakil Bupati masyarakat Desa Gunung Tua Tonga Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2013, secara langsung dapat menentukan siapa saja yang akan menjadi pemimpinnya serta yang akan menjadi perwakilan bagi rakyat yang mampu untuk mewujudkan segala keinginan-keinginan yang diharapkan masyarakat Desa Gunung Tua Tonga. Dengan demikian tulisan ini akan memfokuskan sejauh mana keterlibatan politik masyarakat Desa Gunung Tua Tonga dalam pemilihan Bupati/Wakil Bupati pada pemilihan kepala daerah tahun 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berupaya untuk memahami makna yang dilakukan sejumlah individu/kelompok berdasarkan masalah sosial (Creswell, 2014). Dalam penelitian ini menggambarkan keterlibatan masyarakat Desa Gunung Tua Tonga dalam memberikan hak pilihnya pada pemilihan Bupati/Wakil Bupati tahun 2013. Sementara itu teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Lebih lanjut penentuan informan berdasarkan informan yang memiliki hak suara untuk memilih dan tidak memiliki hak suara. Analisa data melalui reduksi data, penyajian data serta kesimpulan.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Lokasi penelitian dipilih sebagai tempat penelitian dengan adanya pertimbangan bahwa lokasi yang akan

dilaksanakan sesuai dengan masalah dan jenis penelitian yang dipilih. Disamping itu lokasi penelitian harus sesuai dengan judul yang disajikan sehingga akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk hasil penelitian ini. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Gunung Tua Tonga Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Menurut Suyanto (2005), dalam penelitian ilmu sosial dikenal dengan dua jenis instrumen penelitian, yakni kuesioner dan pedoman wawancara atau *interviewguide*. Kedua jenis instrumen penelitian ini sama-sama berisi daftar pertanyaan untuk menjangkau serangkaian jawaban dari responden mengenai suatu hal sesuai dengan pokok permasalahan dan tujuan penelitian.

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif (*option*) jawaban yang telah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya. Alternatif jawaban yang disediakan dalam kuesioner bertujuan membatasi jawaban yang relevan, tidak bermaksud menggiring ataupun menjebak responden.

Untuk melakukan pengumpulan data sebagaimana yang telah disampaikan sebelumnya, maka perlu ditentukan pemilihan informan. Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2012) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview, yaitu sebagai berikut: 1) Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, 2) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, 3) Bahwa interpertasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Penelitian ini akan terfokus kepada pengumpulan data dengan metode wawancara. Hal ini dikarenakan informasi yang ingin didapatkan bersumber kepada orang-orang yang terlibat langsung dalam pemilihan Bupati di Desa Gunung Tua Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2013. Berdasarkan hal tersebut yang ikut melaksanakan Pilkada Bupati atas, informan yang ditentukan adalah 34 Kepala Keluarga dengan kriteria masyarakat Desa Gunung Tua

Tonga yang mendapatkan hak suara pada Pilkada Bupati/Wakil Bupati Padang Lawas Utara Tahun 2013.

Sugiyono (2012) menyatakan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu "Partisipasi Politik Masyarakat Desa Gunung Tua Tonga Pada Penyelenggaraan Pilkada Padang Lawas Utara Tahun 2013".

Menurut Syahrums & Salim (2009) definisi operasional adalah "definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati". Sedangkan Sujarweni (2014) mengemukakan definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Oleh karena itu, definisi operasional variabel yaitu: 1) Adanya partisipasi aktif yang merupakan keterlibatan atau keikutsertaan masyarakat untuk menggunakan hak pilih/hak suara pada saat pilkada dan ikut dalam melaksanakan sosialisasi beserta kampanye pada saat sebelum Pilkada Bupati/Wakil Bupati dilaksanakan; 2) Partisipasi pasif merupakan partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat yang hanya mengikuti atau memberikan hak suaranya pada saat pemilihan Bupati/Wakil Bupati Padang Lawas Utara, tanpa mengikuti sosialisasi maupun kampanye yang dilaksanakan oleh para calon tersebut; 3) Golput merupakan masyarakat yang sama sekali tidak mengikuti sosialisasi maupun kampanye yang telah dilaksanakan oleh para calon Bupati/Wakil Bupati dan tidak menggunakan hak suaranya pada saat pilkada.

Menurut Husein (2004) penelitian harus menggunakan data, maka data perlu untuk dikelompok-kelompokkan terlebih dahulu sebelum dipakai dalam proses analisis. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat pengumpul data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sujarweni (2014) menyatakan observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan dan peninjauan langsung ke

lokasi penelitian untuk melihat secara langsung keadaan yang sebenarnya dengan masalah yang akan diteliti. Maka penulis akan mengadakan pengamatan langsung ke obyek penelitian.

Menurut Syahrudin dan Salim (2012) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung atau dengan cara bertatap muka dengan responden. Wawancara dilakukan untuk menambah informasi dan melengkapi jawaban yang diperoleh dari 34 Kepala Keluarga (KK) sebagai informan dalam penelitian yang dilaksanakan di Desa Gunung Tua Tonga Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Kegiatan ini berorientasi pada instrumen atau alat bantu yang dapat digunakan untuk memperoleh data. Alat-alat bantu itu bisa berupa tulisan, *tape recorder* (perekam suara), foto/gambar, brosur ataupun karya-karya lain yang berasal dari seseorang. Diharapkan dengan melihat dokumen-dokumen yang dimiliki oleh seseorang itu maka data yang dihasilkan akan lebih *kredibel* dan terpercaya.

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori. Dengan adanya analisis data dalam bentuk tema, pola dan kategori akan mempermudah peneliti dalam menyusun hasil akhir dari sebuah penelitian yang telah dilakukan. Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga proses teknik analisis data yang akan dilakukan secara terus menerus selama peneliti masih melakukan kegiatan penelitian, sehingga pada akhirnya semua data yang diperlukan terkumpul dan dapat ditarik kesimpulan/tafsiran. Adapun teknik analisis data ini dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono (2010) terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Politik dalam Hal Pemberian Suara

Partisipasi merupakan salah satu aspek penting demokrasi. Asumsi yang mendasar demokrasi dan partisipasi orang yang paling tahu tentang apa yang baik bagi dirinya adalah diri orang itu sendiri, karena keputusan politik yang dibuat itu dilaksanakan oleh pemerintah yang menyangkut dan mempengaruhi kehidupan warga masyarakat, maka warga masyarakat berhak ikut serta menentukan isi keputusan politik. Setiap warga negara baik laki-laki dan perempuan sama-sama memiliki hak setara dalam segala bentuk kehidupan di masyarakat, termasuk dalam memberikan hak suara pada pemilihan umum (Suharyanto, 2014).

Partisipasi politik yang ada di suatu negara akan menentukan kualitas demokrasi negara atau pemerintahan yang ada. (Kusmanto, 2014). Demokrasi tidak akan berfungsi tanpa aktivitas atau tindakan minimum yang dilakukan warga negara dalam partisipasi politik. Partisipasi politik dari rakyat sangatlah berpengaruh besar terhadap berlangsungnya suatu pemilihan umum, karena rakyat secara langsung dapat menentukan siapa yang akan menjadi pemimpinnya serta yang akan menjadi perwakilan bagi rakyat yang mampu untuk mewujudkan segala keinginan rakyat dan menampung berbagai macam aspirasi dari rakyat. (Kusmanto, 2013). Dengan memberikan suara pada saat pemilihan umum berlangsung berarti rakyat telah menentukan pilihannya sendiri siapa yang akan jadi pemimpin yang dipercayai.

Secara nyata, di negara Indonesia telah melaksanakan pemilihan umum serentak untuk memilih Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, Bupati dan Wakil Bupati yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2013. Sama halnya dengan Kabupaten-Kabupaten lainnya bahwa Kabupaten Padang Lawas Utara juga melaksanakan pemilihan umum serentak untuk memilih Bupati/Wakil Bupati periode 2013-2018. Masyarakat Desa Gunung Tua Tonga adalah suatu masyarakat yang sudah sering mengikuti pelaksanaan pemilihan umum, dalam melaksanakan pemilihan umum di Desa Gunung Tua Tonga telah aktif dan sudah berperan serta dalam pemilihan Bupati/Wakil Bupati dan mengambil bagian dalam kehidupan politik, serta dalam hal menggunakan hak suaranya telah digunakan dengan baik.

Dalam pemilihan Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2013 terdapat 5 calon Bupati/Wakil Bupati yang akan maju dalam pemilihan Kepala Daerah yang dilaksanakan serentak di Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2013. Berikut ini uraian profil/nama pasangan bakal calon Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2013 berdasarkan data yang di dapat dari KPU Gunung Tua Padang Lawas Utara, sebagai berikut: 1) Pasangan H Raja Aman SE dan Darwinsyah SE; 2) Pasangan Syahrul Harahap dan Sunggul Lelo Siregar; 3) Pasangan Sutan Siregar dan Zulkifli Rambe; 4) Pasangan Drs. H Bachrum Harahap dan H Riskon Hasibuan; 5) Pasangan Ali Muda Rambe SH dan Muhammad Awal Hasibuan.

Dari data di atas, bahwa pasangan Nomor urut 1, pasangan H Raja Aman Hasibuan dan Darwinsyah SE didukung 11 parpol. Ke 11 parpol itu adalah Partai Bintang Reformasi (PBR), Partai Keadilan dan

Persatuan Indonesia (PKPI), Partai Matahari Bangsa (PMB), dan Partai Karya Peduli Bangsa (PKPB), Partai Indonesia Sejahtera (PIS), Partai Merdeka, dan Partai Perjuangan Indonesia Baru (PPIB), Partai Pemuda Indonesia (PPI), Partai Penegak Demokrasi Indonesia (PPDI), Partai Kebangkitan Bangsa Indonesia Baru (PKBIB), Partai Kebangkitan Nasional Ulama (PKNU), dan Partai Demokrasi Kebangsaan (PDK).

Sedangkan pasangan nomor urut 2, Pasangan Syahrul Harahap dan Sunggul Lelo Siregar didukung gabungan lima parpol yakni Partai Demokrat, Partai Barisan Nasional, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Persatuan Nahdatul Ulama Indonesia (PPNUI), dan PNI Marhaen. Nomor urut 3, pasangan Sutan Siregar dan Zulkifli Rambe didukung PDIPerjuangan dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Pasangan nomor urut 4 yakni pasangan Drs. H Bachrum Harahap dan H Riskon Hasibuan didukung oleh Partai Peduli Rakyat Nasional (PPRN), Partai Golkar, Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Patriot, Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Pelopor, dan Partai Hanura. Pasangan nomor urut 5 yakni pasangan Ali Muda Rambe dan Muhammad Awal Hasibuan yang mendaftar ke KPU melalui jalur perseorangan.

Pasangan Notaris dan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemkab Labuhan Batu memberikan bukti dukungan berupa fotokopi KTP sebanyak 14.320 lembar atau melebihi syarat minimal sebanyak 13.808 lembar yang ditetapkan di KPU. Setelah selesai dengan pencabutan nomor urut, lima pasangan calon akan mengikuti proses kampanye mulai 28 juli hingga 10 Agustus yang diawali penyampaian visi dan misi di DPRD Paluta (Padang Lawas Utara).

Tabel 6 Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2013

| NO. Urut | Kecamatan | Pemilih Terdaftar | | | Jumlah TPS | Ket. |
|----------|-------------------|-------------------|--------|--------|------------|------|
| | | LK | PR | Jumlah | | |
| 1 | BATANG ONANG | 4.277 | 4.294 | 8.571 | 41 | |
| 2 | HULU SIHAPAS | 1.427 | 1.436 | 2.863 | 13 | |
| 3 | PADANG BOLAK Julu | 3.296 | 3.604 | 6.900 | 29 | |
| 4 | PADANG BOLAK | 20.191 | 21.224 | 41.415 | 134 | |
| 5 | PORTIBI | 8.721 | 8.922 | 17.643 | 53 | |
| 6 | HALONGONAN | 10.091 | 10.208 | 20.299 | 68 | |
| 7 | DOLOK | 7.444 | 7.275 | 14.719 | 86 | |
| 8 | SIGOMPULON | 4.892 | 4.850 | 9.742 | 51 | |
| 9 | SIMANGAMBAT | 15.328 | 14.487 | 29.815 | 121 | |

| | | | | |
|--------|--------|--------|---------|-----|
| Jumlah | 75.667 | 76.300 | 151.967 | 596 |
|--------|--------|--------|---------|-----|

Sumber: KPU Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Berdasarkan data di atas bahwa masyarakat di Desa Gunung Tua Tonga maupun yang ada di sembilan kecamatan tersebut di Kabupaten Padang Lawas Utara sudah ikut serta dalam kehidupan politik yaitu ikut serta dalam pemilihan umum, yang dilaksanakan dengan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil, yang merupakan tanda suatu bukti adanya kehidupan politik yang demokratis. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan informan masyarakat Desa Gunung Tua Tonga menggunakan hak suara mereka atas dasar kemauan mereka sendiri. Mereka menyadari bahwa menggunakan hak suara dalam pemilihan umum merupakan hak sebagai warga negara.

Partisipasi politik yang erat kaitannya dengan kesadaran politik, karena semakin sadar bahwa dirinya diperintah, dan orang tersebut dituntut juga untuk memberikan hak pilihnya pada saat Pilkada maupun Pemilihan umum dalam penyelenggaraan pemerintah. Partisipasi dapat mendapatkan haknya untuk ikut serta dalam pelaksanaan pesta demokrasi.

Dengan demikian kesadaran masyarakat Desa Gunung Tua Tonga dalam menggunakan hak pilih dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2013 khususnya di Desa Gunung Tua Tonga Kecamatan Padang Bolak sudah cukup baik. Penduduk masyarakat Desa Gunung Tua Tonga masih mempunyai kesadaran politik untuk menggunakan hak pilihnya dan kepercayaan kepada pemerintah yang tinggi sehingga cenderung aktif. Ini menunjukkan bahwa keikutsertaan seseorang dalam kehidupan politik merupakan hasil dari mekanisme demokrasi serta membangkitkan kesadaran masyarakat khususnya Desa Gunung Tua Tonga.

Dalam hal ini juga memberikan pengertian positif bahwa pemilihan Kepala Daerah yang dilaksanakan langsung sebagai sarana demokrasi memberikan kesempatan kepada rakyat khususnya masyarakat Desa Gunung Tua Tonga sebagai infrastruktur politik untuk memilih Kepala Daerahnya secara langsung melalui pemungutan suara. Pilkada adalah upaya demokrasi untuk mencari pemimpin daerah yang berkualitas

dengan cara-cara damai, jujur, dan adil yang akan membawa perubahan bagi rakyat untuk masa depannya.

Selain partisipasi masyarakat dalam hal pemberian suara pada pemilihan Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2013 terkhusus bagi masyarakat di Desa Gunung Tua Tonga, tentu terdapat perilaku memilih masyarakat dalam menentukan pilihannya. Berikut ini uraian perilaku memilih masyarakat pada pemilihan Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2013 khususnya Desa Gunung Tua Tonga sebagai berikut:

Perilaku Memilih Masyarakat Desa Gunung Tua Tonga

Perilaku merupakan sifat alamiah manusia yang membedakannya dengan atas manusia lain, dan menjadi ciri khas individu atas individu yang lain. Dalam konteks politik, perilaku dikategorikan sebagai interaksi antara pemerintah dan masyarakat, lembaga-lembaga pemerintah, dan di antara kelompok dan individu dalam masyarakat dalam rangka proses pembuatan, pelaksanaan, dan penegakan keputusan politik pada dasarnya merupakan perilaku politik. Perilaku memilih merupakan realitas sosial politik yang tidak terlepas dari pengaruh faktor eksternal dan internal.

Secara eksternal perilaku politik merupakan hasil dari sosialisasi nilai-nilai dari lingkungannya, sedangkan secara internal merupakan tindakan yang didasarkan atas rasionalitas berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Perilaku memilih merupakan produk sosial, ada berbagai faktor yang mempengaruhi berubah-ubahnya perilaku memilih dan memunculkan berbagai reaksi terhadap objek-objek politik.

Menebak kemana suara masyarakat khususnya masyarakat Desa Gunung Tua Tonga dalam setiap kali pemilihan, baik pemilihan legislatif, pemilihan kepala daerah/Wakil Bupati dan Wakil Bupati, Walikota, maupun pemilihan Presiden. Artinya bahwa ada distabilisasi sikap dan perilaku politik rakyat khususnya antara hari ini dan hari esok. Perilaku politik pada dasarnya dirumuskan sebagai kegiatan yang berkenaan

dengan proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik.

Dalam pemilihan Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2013, tentu terdapat faktor-faktor yang menjadi pertimbangan atau yang mempengaruhi masyarakat Desa Gunung Tua Tonga Kecamatan Padang Bolak dalam menentukan pilihannya. Yang salah satunya bisa dilihat berdasarkan model sosio-ekonomi maupun model psikologis. Faktor perilaku memilih yang dipengaruhi karakter sosio-ekonomi dalam menentukan pilihan dengan mempertimbangkan dari segi tingkat pendidikan, pendapatan, suku maupun agama. Sedangkan faktor perilaku memilih yang dipengaruhi model psikologis dalam menentukan pilihan dalam pemilihan umum dengan mempertimbangkan hubungan kekeluargaan atau kekerabatan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku memilih masyarakat Desa Gunung Tua Tonga dalam pemilihan Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2013 lebih dominan dipengaruhi atau mempertimbangkan model sosio-ekonomi. Dalam menentukan pilihan atau memilih calon Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2013 dengan mempertimbangkan agama yang dianut para calon Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2013 kemudian mempertimbangkan latar belakang pendidikan para calon pemilihan Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2013.

Dari pendapat yang dipaparkan oleh Bapak Sarif Dasopang, bahwa ia menggunakan hak pilihnya jelas berdasarkan agama yang dianut oleh para calon Bupati/Wakil Bupati yang kebetulan semuanya beragama Islam. Pemilihan salah satunya kepala daerah, dimana pemilih khususnya masyarakat Desa Gunung Tua Tonga banyak menggunakan pertimbangan yang digunakan dalam menetapkan putusan dengan memberikan suara melalui pemilihan umum (Pemilu) secara langsung.

Bapak Japurpur Harahap tadi bahwa ia memilih calon Bupati/Wakil Bupati berdasarkan agama yang dianut oleh para calon yaitu agama Islam, karena ia sangat berharap dan menginginkan kedamaian dan

kesejahteraan bagi seluruh masyarakat yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara khususnya di Desa Gunung Tua Tonga Kecamatan Padang Bolak.

Dari pendapat di atas pun, bahwa Bapak Tomu Siregar ini juga memilih calon berdasarkan agama yang dianut oleh para calon Bupati/Wakil Bupati, karena ia yakin dengan agama Islam ini masyarakat akan lebih merasakan kesejahteraan pada suatu daerah di dalam pemerintahan.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa semua masyarakat yang ikut melaksanakan pemilihan umum Bupati/Wakil Bupati Padang Lawas Utara tahun 2013 di Desa Gunung Tua Tonga Kecamatan Padang Bolak semua memilih calon karena agama yang dianut oleh para calon Bupati/Wakil Bupati. Pada saat berlangsungnya pun pilkada berjalan dengan lancar dan aman, tapi pada saat pilkada pun masih banyak juga yang tidak melakukan hak suaranya pada pemilihan Bupati/Wakil Bupati Padang Lawas Utara tahun 2013 khususnya di Desa Gunung Tua Tonga Kecamatan Padang Bolak.

Adapun pendapat yang dipaparkan oleh Bapak Irwan Hasibuan tentang partisipasi masyarakat Desa Gunung Tua Tonga pada saat pilkada Bupati/Wakil Bupati Padang Lawas Utara tahun 2013 bahwa pada pemilihan umum Bupati/Wakil Bupati Padang Lawas Utara di Desa Gunung Tua Tonga tahun 2013 masyarakat menggunakan hak pilihnya berdasarkan latar belakang agama yang dianut oleh para calon, latar belakang pendidikan, pekerjaan dan penghasilan yang di dapat oleh para calon Bupati/Wakil Bupati. Proses berlangsungnya pilkada maupun partisipasi politik masyarakat Desa Gunung Tua Tonga sudah cukup baik. Namun, yang paling disayangkan masih banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya/tidak ikut ke TPS untuk mencoblos para calon Bupati/Wakil Bupati.

Partisipasi politik masyarakat Desa Gunung Tua Tonga pada penyelenggaraan Pilkada Padang Lawas Utara pada tahun 2013 bahwa tidak semua masyarakat yang mengetahui pentingnya kampanye dan sosialisai yang dilakukan oleh para calon Bupati/Wakil Bupati Padang Lawas Utara Tahun 2013, walaupun ada yang mengetahuinya tapi tidak banyak juga yang mengikutinya. Pendapat masyarakat lain

mengatakan bahwa partisipasi masyarakat di Desa Gunung Tua Tonga bisa dibilang masih kurang karena masih banyak masyarakat yang pada waktu pemilihan umum Bupati/Wakil Bupati Padang Lawas Utara tahun 2013 tidak menggunakan hak suranya lantaran disebabkan beberapa alasan kuliah maupun bekerja merantau di luar kota. Selain itu, masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui dan tidak mengikuti kampanye maupun sosialisasi yang dilaksanakan oleh para calon, dan juga banyak masyarakat yang tidak ikut mencoblos ke TPS untuk memberikan hak suaranya.

Mengenai penggunaan hak pilih, ada diantara mereka yang menggunakan hak pilihnya pertama berdasarkan agama yang dianut oleh para calon Bupati/Wakil Bupati dan kalau masalah sosialisasi maupun kampanye tersebut banyak masyarakat yang tidak mengetahui dan juga banyak yang tidak mengikutinya lantaran pemikiran dari masyarakat tersebut sudah ada tim sukses dari masing-masing calon Bupati/Wakil Bupati.

Partisipasi masyarakat pada pilkada Bupati/Wakil Bupati tahun 2013, beberapa masyarakat menggunakan hak pilihnya karena

kemauan sendiri dan ada juga yang ikut dalam ajakan dari kerabat maupun keluarganya, ada juga calon itu memberikan uang kepada masyarakat sebagai balasan kepada masyarakat terkhusus di Desa Gunung Tua Tonga agar setelah memberi uang itu masyarakat bisa dikatakan mau memilih para calon pemimpin di saat pilkada yang akan berlangsung pada waktu itu.

Pilkada Bupati/Wakil Bupati yang berlangsung tahun 2013 yang lalu bahwa masyarakat banyak juga yang aktif dalam pemberian suara, namun banyak juga yang tidak menggunakan hak pilihnya dan terdapat juga masyarakat yang menerima sanjungan yang diberikan oleh para calon tersebut. Semua masyarakat menggunakan hak pilihnya pada saat pilkada, namun pada saat mengadakan sosialisasi maupun kampanye yang dilakukan itu kebanyakan masyarakat yang tidak mengikutinya walaupun ia sudah mengetahui bahwa ada sosialisasi maupun kampanye, pada pilkada berlangsung pun banyak juga masyarakat yang golput.

Tabel 7. Jumlah dan Persentase Perolehan Suara Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara Dalam Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2013

| No | Nama Pasangan Calon | Hasil Perolehan Suara Sah | Persentase (%) |
|-----------------------------|--|---------------------------|----------------|
| 1 | H. Raja Aman, SE-Darwinsyah, SE.,MM | 3.062 | 2,51% |
| 2 | Drs. H. Syahrul Harahap, MAP-H. Sunggul Lelo Siregar, S. PdI | 28.321 | 23,22% |
| 3 | H. Sutan Siregar, SH-Ir.Zulkipli Rambe | 10.570 | 8,66% |
| 4 | Drs. H. Bachrum Harahap-H. Riskon Hasibuan | 78.106 | 64,03% |
| 5 | Ali Muda Rambe, SH-Muhammad Awal Hasibuan | 1.931 | 1,58% |
| JUMLAH SUARA SAH | | 121.990 | 97,68% |
| JUMLAH SUARA TIDAK SAH | | 2.900 | 2,32% |
| TOTAL SUARA SAH + TIDAK SAH | | 124.890 | 100% |

Sumber: KPU Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Berdasarkan data di atas, bahwa jumlah dan persentase perolehan suara pasangan calon Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara dalam pemilihan umum Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2013 dengan lima pasangan calon Bupati/Wakil Bupati yaitu pasangan calon Bupati/Wakil Bupati nomor urut 1 H. Raja Aman, SE-Darwinsyah, SE.,MM mendapatkan hasil perolehan suara sah sebanyak 3.062 dan

persentasenya 2,51%, pasangan calon Bupati/Wakil Bupati nomor urut 2 yakni Drs. H. Syahrul Harahap, MAP-H. Sunggul Lelo Siregar, S. PdI mendapatkan hasil perolehan sebanyak 28.321 dan persentasenya 23,22%, pasangan calon nomor urut 3 yakni H. Sutan Siregar, SH-Ir. Zulkipli Rambe mendapatkan hasil perolehan suara sah 10.570 dan persentasenya 8,66%, pasangan nomor urut 4 yakni Drs. H. Bachrum Harahap-H. Riskon Hasibuan mendapatkan perolehan suara

sebanyak 78.106 dan persentasenya 64,03%, dan pasangan nomor urut 5 yakni Ali Muda Rambe, SH-Muhammad Awal Hasibuan

mendapatkan perolehan sebanyak 1.931 dan persentasenya 1,58%.

Tabel 8. Jumlah Masyarakat Desa Gunung Tua Tonga Yang Memilih dan yang Tidak Memilih Pada Saat Pilkada Bupati/Wakil Bupati Tahun 2013

| TPS | Daftar Pemilih Tetap | | Jumlah Yang memilih | | Jumlah Yang Tidak Memilih | |
|--------|----------------------|-----|---------------------|-----|---------------------------|-----|
| | LK | PR | LK | PR | LK | PR |
| I | 168 | 217 | 100 | 129 | 68 | 88 |
| II | 243 | 162 | 143 | 112 | 100 | 50 |
| III | 256 | 204 | 116 | 92 | 140 | 112 |
| JUMLAH | 667 | 583 | 359 | 333 | 308 | 250 |

Sumber: Data Desa Gunung Tua Tonga Tahun 2013.

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Gunung Tua Tonga pada saat Pilkada Bupati/Wakil Bupati Tahun 2013, daftar pemilih tetap (DPT) laki-laki untuk TPS I sebanyak 168, TPS II sebanyak 243, dan TPS III sebanyak 256, total keseluruhan daftar pemilih tetap laki-laki sebanyak 667 orang. Daftar pemilih tetap (DPT) perempuan untuk TPS I sebanyak 217, TPS II sebanyak 162, dan TPS III sebanyak 204 orang, total keseluruhan daftar pemilih tetap perempuan sebanyak 583 orang. Jumlah semua yang memilih laki-laki dan perempuan sebanyak 692 orang, dan jumlah semua yang tidak memilih sebanyak 558 orang.

Untuk hasil dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa daftar pemilih tetap pada saat Pilkada Bupati Padang Lawas Utara yang diselenggarakan di Desa Gunung Tua Tonga, masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya pada saat itu berjumlah 558 orang dari 1250 orang. Hal ini termasuk kedalam partisipasi pasif, karena masyarakat yang tidak memberikan hak suaranya maupun yang tidak mengikuti kampanye, diskusi politik, dan sosialisasi politik masih banyak terdapat pada masyarakat. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah munculnya rasa malas pada diri masyarakat untuk tidak memberikan hak suara, dan juga karena alasan pekerjaan.

Kesadaran dan Keterlibatan Masyarakat Desa Gunung Tua Tonga Terhadap Hak-Hak Politiknnya

Partisipasi politik masyarakat Desa Gunung Tua Tonga pada dasarnya tidak semata-mata memberikan suara pada saat pemilihan umum, melainkan juga aktif dalam aktivitas politik seperti terlibat dalam kampanye dan menjadi simpatisan/tim sukses dari calon/peserta pemilihan umum yang termasuk dalam hak-hak politik seseorang. Pada pemilihan Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2013, merupakan rangkaian proses demokrasi yang menyajikan berbagai rangkaian peristiwa, setiap individu akan menyambut hal tersebut secara berbeda-beda.

Tentunya ada banyak informasi yang harus disediakan, baik oleh pelaksana pemilu terkait dengan tata cara memilih yang baik dan benar, pihak Kecamatan/Desa, maupun dari peserta pemilu itu sendiri (Calon Bupati/Wakil Bupati), terutama mengenai apa program kerja mereka jika terpilih, visi dan misi mereka.

Dalam konteks perilaku politik bentuk partisipasi adalah pemberian suara dalam kegiatan pemilihan umum, yang sering kali lebih luas dibandingkan dengan partisipasi politik lainnya. Kegiatan partisipasi politik itu meskipun kelihatannya hanyalah menyangkut soal pemberian suara, sebenarnya juga menyangkut keterlibatan seseorang dalam diskusi politik. Dalam diskusi politik/kegiatan organisasi menyangkut semboyan-semboyan yang diberikan dalam kampanye atau keikutsertaan seseorang secara langsung dalam kegiatan kampanye.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa keterlibatan

masyarakat Desa Gunung Tua Tonga dalam diskusi politik/kegiatan organisasi khususnya kegiatan kampanye dalam Pemilihan Bupati/Wakil Bupati Padang Lawas Utara tahun 2013 masih tergolong pasif. Selain itu banyak masyarakat di Desa Gunung Tua Tonga tidak mendapatkan sosialisasi tentang adanya pemilihan Bupati/Wakil Bupati Padang Lawas Utara tahun 2013 dari pemerintah setempat maupun penyelenggara pemilu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di lokasi penelitian beberapa informan mengatakan bahwa mereka tidak mengikuti kampanye yang dilakukan para calon Bupati/Wakil Bupati Padang Lawas Utara tahun 2013, hal ini disebabkan karena beberapa alasan seperti ada halangan mendadak, tidak mau ikut untuk berpartisipasi sama sekali, maupun alasan kerja dan lain sebagainya.

Dalam hal ini, sosialisasi mengenai pemilihan Bupati/Wakil Bupati Padang Lawas Utara tahun 2013, banyak yang tidak mengikuti sosialisasi dan kegiatan kampanye yang dilakukan para calon Bupati/Wakil Bupati Padang Lawas Utara Tahun 2013 disebabkan beberapa alasan di atas tersebut, walaupun sebenarnya mereka sudah mengetahui adanya sosialisasi maupun kampanye yang dilakukan oleh para calon Bupati/Wakil Bupati, tetapi tetap juga tak mau mengikutinya.

Dengan demikian dalam melakukan sebuah kegiatan, masyarakat di Desa Gunung Tua Tonga membuat pertimbangan-pertimbangan, mana aktivitas yang lebih menguntungkan untuk dikerjakan. Demikian juga halnya dalam mengikuti kegiatan yang berbau politik, misalnya saat ada penyuluhan atau kampanye, masyarakat lebih memilih untuk berdiam diri di rumah daripada mengikuti kampanye, masyarakat yang sudah tahu tentang adanya kampanye pun mereka enggan untuk mengikutinya disebabkan karena ada beberapa urusan yang harus diurusnya.

Desa Gunung Tua Tonga dalam kegiatan diskusi politik dalam hal ini terkait dalam pemilihan Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2013 yaitu kegiatan kampanye masih tergolong pasif. Walaupun sebenarnya mereka sudah mengetahui adanya kampanye yang dilaksanakan oleh para calon Bupati/Wakil

Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2013 di Desa Gunung Tua Tonga, namun masyarakat tidak bisa mengikuti kampanye tersebut disebabkan karena masih adanya urusan yang dilakukan oleh masyarakat.

Di negara yang demokratis pemilihan merupakan alat untuk memberikan kesempatan kepada rakyat khususnya masyarakat di Desa Gunung Tua Tonga untuk ikut serta mempengaruhi kebijakan pemerintah dan sistem politik yang berlaku. Dengan hal itu pula, pemilihan tetaplah merupakan bentuk partisipasi politik rakyat.

Partisipasi dalam bentuk keterlibatan warga negara yang didalam terdapat masyarakat Desa Gunung Tua Tonga dalam kegiatan politik diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas penyelenggara pemilu. Hasil pemilu yang diselenggarakan dalam suasana keterbukaan dengan kebebasan berserikat, dianggap dengan cukup akurat mencerminkan partisipasi serta aspirasi masyarakat di Desa Gunung Tua Tonga.

Sekali pun demikian disadari bahwa pemilu tidak satu-satunya menjadi tolak ukur. Dengan demikian pemilu memiliki hubungan yang signifikan dengan demokrasi apabila peraturan dan pelaksanaannya menjamin terlaksananya hak asasi manusia terutama hak sipil dan politik. Pemilu dalam hal ini merupakan pesta demokrasi seperti yang sudah terjadi di Kabupaten Padang Lawas Utara pada tanggal 14 agustus 2013 dalam pemilihan Bupati/Wakil Bupati Padang Lawas Utara periode 2013-2018, karena melalui pemilu yang dilakukan masyarakat khususnya di Desa Gunung Tua Tonga dapat memilih Kepala Daerah yang akan menjalankan pemerintahan dan dengan menggunakan hak pilih dalam pemilu merupakan suatu partisipasi aktif dan menunjukkan sikap peduli terhadap nasib bangsa Indonesia kedepannya.

Sesuai dengan hasil penelitian bahwa partisipasi politik masyarakat di Desa Gunung Tua Tonga Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara tergolong rendah atau pasif. Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti, bahwa partisipasi politik masyarakat di desa Gunung Tua Tonga dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Desa Gunung Tua Tonga Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2013 tergolong rendah atau pasif, dari

jumlah daftar pemilih tetap (DPT) pada saat Pilkada Bupati/Wakil Bupati di Desa Gunung Tua Tonga laki-laki untuk setiap TPS, TPS I sebanyak 168, TPS II sebanyak 243, TPS III sebanyak 256, jumlah semuanya sebanyak 667. Jumlah daftar pemilih tetap perempuan (DPT) pada saat Pilkada Bupati/Wakil Bupati di Desa Gunung Tua Tonga dalam setiap TPS, TPS I sebanyak 217, TPS II sebanyak 162, dan TPS III sebanyak 204, jumlah semuanya sebanyak 583. Maka jumlah keseluruhan antara perempuan dan laki-laki sebanyak 1.250.

Namun, yang menggunakan hak pilih untuk laki-laki di Desa Gunung Tua Tonga pada Pilkada Padang Lawas Utara Tahun 2013 untuk TPS I sebanyak 100 orang, TPS II sebanyak 143 orang, TPS III sebanyak 116 orang. Dan perempuan yang menggunakan hak pilih pada Pilkada Padang Lawas Utara di Desa Gunung Tua Tonga untuk TPS I sebanyak 129 orang, TPS II sebanyak 112 orang, TPS III sebanyak 92 orang.

Partisipasi politik tidak semata-mata memberikan suara pada saat pemilihan umum, melainkan juga aktif dalam aktivitas politik seperti terlibat dalam kampanye dan menjadi simpatisan/tim sukses dari calon Bupati/Wakil Bupati pemilihan umum yang termasuk dalam hak-hak politik seseorang. Dalam pemilihan Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2013, kesadaran masyarakat di Desa Gunung Tua Tonga dalam hak-hak politiknya yaitu keterlibatan dalam kegiatan kampanye dan menjadi simpatisan/tim sukses dari calon Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2013 masih tergolong pasif. Dari 34 informan yang diwawancarai di lokasi penelitian, hanya sedikit/beberapa orang saja yang ikut dan terlibat dalam kegiatan kampanye dan menjadi simpatisan/tim sukses dari calon Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2013.

Masyarakat di Desa Gunung Tua Tonga banyak yang tertarik untuk memilih pada saat Pilkada baik laki-laki maupun perempuan terhadap aktivitas politik, namun ada juga masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya di saat Pilkada. Salah satu faktor mereka tidak terlibat dalam kegiatan kampanye atau menjadi simpatisan/tim sukses dari calon Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2013

kurangnya sosialisasi tentang pemilihan umum. Sehingga orientasi mereka hanya dalam kegiatan pemilihan yang hanya mencakup pemberian suara ketika pemilihan umum.

Dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Daerah, perilaku politik dapat berupa perilaku masyarakat dalam menentukan sikap dan pilihan dalam pelaksanaan pilkada tersebut. Sikap dan pilihan masyarakat dalam menentukan pilihannya dipengaruhi faktor/model sosio ekonomi maupun faktor/model psikologis. Perilaku memilih yang dipengaruhi oleh model sosio ekonomi dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan, pendapatan, pekerjaan, suku dan agama. Sedangkan perilaku memilih yang dipengaruhi oleh model psikologis dengan mempertimbangkan latar belakang hubungan kekeluargaan atau kekerabatan, namun ada juga yang memilih karena pilihannya sendiri untuk mendapatkan pemimpin yang baru yang membawa kenyamanan dan kesejahteraan bagi masyarakat di Kabupaten Padang Lawas Utara (PALUTA) khususnya di Desa Gunung Tua Tonga Kecamatan Padang Bolak.

Pada pemilihan Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2013 terdapat faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menentukan pilihannya. Masyarakat di Desa Gunung Tua Tonga Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara lebih cenderung memilih calon Bupati/Wakil Bupati Padang Lawas Utara tahun 2013 memilih calon Bupati/Wakil Bupati karena calon tersebut berkeyakinan agama yang sama dengan mereka dan juga karena pendidikan yang dimiliki oleh para calon. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menentukan pilihan faktor sosio ekonomi dapat mempengaruhi berubah-ubahnya perilaku memilih seperti menilai para calon dari sudut agama yang dianut, latar belakang pendidikan, kemauan sendiri, dan juga karena ada imbalan yang dikasih seperti serangan fajar pada masyarakat. Hal itu karena setiap manusia dan masyarakat hidup dalam ruang yang bergerak dan tidak vakum. Maksudnya adalah manusia yang akan hidup terus menerus dan tumbuh berkembang seiring berjalannya waktu.

Adapun partisipasi aktif pada saat pilkada Bupati di Padang Lawas Utara Tahun 2013 di Desa Gunung Tua Tonga yaitu

masyarakat yang sudah ikut berpartisipasi dalam pemberian suara, mengikuti kampanye yang dilakukan oleh para calon Bupati, dan juga mengikuti dan mengetahui sosialisasi apa saja yang sudah disampaikan oleh para calon Bupati di saat mengadakan kunjungan ke beberapa desa khususnya kunjungan para calon ke Desa Gunung Tua Tonga untuk mengutarakan visi dan misi yang akan dilaksanakan dan diwujudkan demi kesejahteraan masyarakat yang ada di Padang Lawas Utara.

Dengan begitu juga halnya partisipasi pasif pada saat Pilkada Bupati di Padang Lawas Utara Tahun 2013 di Desa Gunung Tua Tonga yaitu masyarakat yang mengetahui adanya kampanye, diskusi politik, dan sosialisasi politik yang dilakukan oleh para calon Bupati, namun sebagian masyarakat yang ada di Desa Gunung Tua Tonga tidak banyak yang mengikuti kampanye, diskusi politik, sosialisasi politik maupun kunjungan-kunjungan para calon Bupati ke Desa Gunung Tua Tonga. Disebabkan karena beberapa alasan seperti malas untuk mengikutinya, lagi bekerja, dan lain sebagainya.

Sedangkan golput yang terjadi pada saat Pilkada Bupati di Desa Gunung Tua Tonga pada tahun 2013, banyak juga masyarakat yang tidak memberikan hak suara dan tidak mengikuti kampanye, diskusi politik, dan sosialisasi politik. Disebabkan karena faktor pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan, sekolah keluar kota, merantau, tidak peduli dengan adanya pemilu/Pilkada, dan juga karena rasa malas untuk berpartisipasi maupun memberikan hak suaranya pada saat Pilkada Bupati Padang Lawas Utara tahun 2013.

SIMPULAN

Dari perhitungan koefisien korelasi product moment diperoleh r hitung sebesar 0,846 yang berarti terdapat hubungan antara variabel tingkat persepsi masyarakat kecamatan dolok silau (X) dengan variabel realisasi rencana pemekaran kabupaten simalungun (Y) dan tingkat hubungannya sangat kuat.

Dari perhitungan di atas diketahui nilai koefisien korelasi product moment adalah sebesar 0,846. Sedangkan berdasarkan r tabel product moment untuk n 98 pada taraf signifikansi 10% diperoleh nilai 0,25%. Karena

nilai r hitung (0,846) lebih besar dari nilai r tabel (0,25%) maka hubungan kedua variabel tersebut dianggap signifikan. Hal ini berarti ada hubungan yang positif antara tingkat persepsi masyarakat kecamatan dolok silau terhadap realisasi rencana pemekaran kabupaten simalungun. Tingkat persepsi masyarakat Kecamatan Dolok Silau memberikan pengaruh yang positif dan pengaruh yang besar terhadap Realisasi Rencana Pemekaran di Kabupaten

Simalungun. Dengan terealisasinya pemekaran di Kabupaten Simalungun dapat memberikan pengaruh yang besar kepada masyarakat kecamatan Dolok Silau yakni dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Dolok Silau dan seluruh Kabupaten Simalungun. Hal ini juga dapat dilihat pada perhitungan uji determinan yang bahwa kontribusi pengaruh variabel X (tingkat persepsi masyarakat kecamatan Dolok Silau) terhadap variabel Y (realisasi rencana pemekaran kabupaten simalungun) adalah sebesar 71,57% sedangkan sisanya sebesar 28,43% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengaruh tingkat persepsi masyarakat kecamatan Dolok Silau terhadap realisasi rencana pemekaran di kabupaten simalungun adalah positif yang dapat di uji melalui rumus regresi linear sederhana yang diperoleh persamaan $Y=3,501+1,062X$. Artinya apabila nilai variabel X (Tingkat Persepsi Masyarakat Kecamatan Dolok Silau) dinaikkan sebanyak satu satuan maka nilai variabel Y (Realisasi Rencana Pemekaran di Kabupaten Simalungun) juga akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat persepsi masyarakat Kecamatan Dolok Silau sejalan dengan Realisasi Rencana Pemekaran di Kabupaten Simalungun dan searah dengan Hipotesis yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2015). *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Gava Media.
- Ardial, (2014). *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- James, A.B & Dean, J.C. (1993), *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Eresco
- Kaloh. (2007). *Mencari Bentuk Otonomi Daerah Suatu Solusi Dalam Menjawab Kebutuhan Lokal Dan Tantangan Global*". Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Kusmanto, H., (2013). Peran Badan Permusyawaratan Daerah dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat, *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, 1 (1): 41-47.
- Saefulhakim. (2004). *Pemekaran Daerah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Siagian, S. (1988). *Organisasi, Kepemimpinan Dan Perilaku Administrasi*. Jakarta: Haji Masagung.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*". Bandung: Alfabeta
- Suharyanto, A., (2014). Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah, *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, 2 (2): 166-175
- Susi S dan Adelita L., (2015). Partisipasi Politik Perempuan pada Partai Keadilan Sejahtera Kota Medan, *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, 3 (1): 1-3.
- Thoha, M. (2011). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Widjaja, H. (2002). *Otonomi Daerah Dan Daerah Otonom*. Jakarta: Rajawali Pers,
- Wirotoomo, P. (1982). *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi David Berry*. Jakarta: Rajawali.